

Analisis Faktor-Faktor Risiko Kejadian Konjungtivitis Fotoelektrik pada Pekerja Pengelas di Sebuah Perusahaan Karoseri PT. X Semarang

Ari Sigit Purnama -- E2A004008
(2008 - Skripsi)

Proses pekerjaan pengelasan dapat menimbulkan hasil sampingan antara lain sinar infra merah dan ultraviolet. Kedua radiasi sinar tersebut dapat menyebabkan terjadinya konjungtivitis yaitu radang selaput konjungtiva mata. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor risiko kejadian konjungtivitis fotoelektrik pada pekerja pengelas di sebuah perusahaan karoseri PT. X Semarang.

Jenis penelitian adalah studi analitik observasional dengan menggunakan metode cross sectional. Sampel yang diambil berjumlah 27 orang responden pekerja pengelas, terdiri dari 17 orang kelompok positif konjungtivitis fotoelektrik dan 10 orang kelompok negatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, pemeriksaan fisik mata dan pemeriksaan laboratorium. Pemeriksaan laboratorium yang dilakukan adalah uji pewarnaan Gram dan Giemsa, untuk mengidentifikasi keberadaan bakteri. Hal ini dilakukan untuk menegakkan diagnosa konjungtivitis fotoelektrik dengan membedakannya dengan konjungtivitis bakteri. Berdasarkan perhitungan nilai Risiko Relatif Perkiraan / Rasio Prevalens, diketahui bahwa lama paparan, masa kerja, dan tipe elektroda las merupakan faktor risiko kejadian konjungtivitis fotoelektrik dengan nilai Rasio Prevalens masing-masing 2,229; 1,974 dan 1,974. Sedangkan umur dan kebiasaan memakai kaca mata pelindung bukan merupakan faktor risiko karena dari uji statistik chi square tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian konjungtivitis fotoelektrik ($p > 0,05$).

Kata Kunci: risiko, konjungtivitis fotoelektrik, pekerja pengelas.